

**PENGARUH MATA KULIAH *RETRIEVAL* TERHADAP KEMAMPUAN
PENELUSURAN INFORMASI MELALUI *SEARCH ENGINE* (GOOGLE)
OLEH MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN
2011-2012**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ZAITUN MUNAR

Mahasiswi Fakultas ADAB dan Humaniora

S1 Ilmu Perpustakaan

Nim 531102657



**PROGRAM S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016 M/1437 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana S1

Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

ZAITUN MUNAR

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 531102657

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Khatieb A. Latief, M.LIS)

NIP. 196502111997031002

(Ruslan, M.LIS)

NIP. 1977010120041004

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/tanggal

Selasa, 16 Februari 2016M
10 Jumadil Awal 1437 H

Di Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua,

Sekretaris,

(Drs. Khatib A. Latief, M.LIS)
Nip. 196502111997031002

(Ruslan, M. LIS)
Nip. 1970012119980322003

Anggota,

Anggota,

(Nazaruddin Musa, M.LIS)
Nip. 197101101999031002

(Mukhtaruddin, M. LIS)
Nip. 197711152009121001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh**

(Prof. Dr. H. Misri A. Muchsin, M. Ag)
NIP. 196303021994031001

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Pengaruh Mata Kuliah Retrieval Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google) Oleh Mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag dan seluruh jajarannya.

Rasa terima kasih juga kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.Lis selaku ketua jurusan dan Ibu Zubaidah M.Ed sebagai sekretaris jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Khatieb A. Latief M.Lis selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan M.Lis selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis persembahkan yang istimewa kepada Ayahanda tercinta M. Zubir dan Ibunda tercinta Mariani, yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga kepada kakakku Rucnina dan adikku M. Almaruzi serta seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Rasa terima kasih penulis ucapkan juga kepada teman-teman seperjuangan, khususnya kepada Prihartinah, Isra Mulia, Maulidawati, Khairunnisak, Susi Purwita, Nora Agustina, Haryati, Zulfasrah, Nurlizar, dan semua teman-teman S1 IP angkatan 2011 unit 03 yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 17 Januari 2016

Zaitun Munar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	12
B. Mata Kuliah Retrieval	14
1. Pengertian Mata Kuliah Retrieval	14
2. Materi Kuliah dan Indikator Kelulusan	16
3. Strategi dan Metode Pembelajaran	17
4. Media Pembelajaran Mata Kuliah Retrieval.....	19
C. Penelusuran Informasi Melalui <i>Search Engine</i>	22
1. Pengertian <i>Search Engine</i>	22
2. <i>Search Engine</i> Google	24
3. Teknik Penelusuran Informasi Melalui <i>Search Engine</i>	25
4. Kemampuan Penelusuran Informasi.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Instrumen Pengumpulan Data	32
D. Hipotesis	33
E. Populasi dan Sampel.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas.....	35
G. Analisis Data	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Visi dan Misi Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan.....	39
2. Mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan.....	39
3. Fasilitas dan Dosen Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
1. Hasil Penelitian.....	41
2. Pembahasan	50
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.2 Data Dosen Tetap Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi

Tabel 4.7 Analisis Korelasi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (Google) oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 yang berjumlah sebanyak 215 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) adalah lemah atau rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,293. Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{hitung} memiliki nilai sebesar 1,881, sedangkan F_{tabel} memiliki nilai sebesar 2,124 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi sekarang sudah tersebar di kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia, bahkan sudah menjangkau sebagian masyarakat pedesaan. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan mendasar dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan sehingga memudahkan masyarakat mengakses informasi secara cepat.¹ Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi memberikan kemudahan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia, bukan hanya tercetak, tetapi juga dalam bentuk elektronik.

Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi tersebut adalah hadirnya internet dengan berbagai karakteristik web yang dapat diakses semua pencari atau pengguna informasi. Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan computer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta).² Internet yang sering disebut sebagai *milestone* atau tonggak penting dalam era informasi, telah menempatkan dirinya sebagai pusat informasi yang dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Internet telah menjadi pusat informasi bebas hambatan, karena dapat menghubungkan satu pusat atau situs informasi ke

¹Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet*, diakses pada tanggal 10 Maret 2015 dari situs: [Http://eprints.rclis.org/bitstream/.../Strategi_Penelusuran_Melalui_Internet.Pdf](http://eprints.rclis.org/bitstream/.../Strategi_Penelusuran_Melalui_Internet.Pdf).

²Mac Bride, *Internet*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 1997), hlm. 1

situs informasi lainnya dalam waktu yang relatif mudah dan cepat. Kondisi ini memicu para akademisi dan peneliti untuk melakukan pencarian informasi menggunakan media ini. Akibatnya penyediaan dan pencarian informasi ilmiah di internet semakin hari semakin meningkat.³

Sistem temu balik informasi digunakan untuk menemukan kembali informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis. Salah satu aplikasi umum dari sistem temu kembali informasi adalah *search engine* atau mesin pencari yang terdapat pada jaringan internet. *Search engine* adalah sebuah program yang dapat diakses melalui internet yang berfungsi untuk membantu pengguna komputer dalam mencari berbagai hal yang ingin diketahuinya.⁴ Pengguna dapat mencari halaman-halaman web yang dibutuhkannya melalui mesin tersebut. Beberapa nama mesin pencari informasi (*search engine*) yang telah terkenal dan sangat membantu kita ketika sedang *browsing* atau *surfing* di internet antara lain google, AltaVista, Yahoo!, dan Lycos.⁵

Dari beberapa *search engine* tersebut hanya google yang telah dan masih menjadi raja *search engine* global. Daya tarik google terletak pada tampilannya yang sederhana. Saat melakukan pencarian, pengguna merasa nyaman dengan

³Jonner Hasugian, Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai *Real User*, *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi No. 1, Vol. 2*, Juni 2006, di akses pada tanggal 22 Januari 2015 dari situs: [http://repository.usu.ac.id/bidstream//pus-jun2006-%20\(1\)](http://repository.usu.ac.id/bidstream//pus-jun2006-%20(1))

⁴Richardus Eko Indrajit, *Pemanfaatan Search Engine Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran*, diakses pada Tanggal 11 April 2015 melalui iwayan.info/ResearchConferenceeBook-SearchEnginePendidikan.pdf

⁵Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 292

halaman berwarna dasar putih tanpa dipenuhi berbagai macam menu. Hasil pencarian disajikan secara sistematis. Halaman yang paling sesuai muncul di urutan teratas, dan halaman-halaman yang berasal dari situs web yang sama akan ditampilkan berurutan.⁶

Dalam modul *Information Skill* dari *Zayed University Oxford* yang dikutip oleh Purwono, menyebutkan bahwa 41% penelusur menggunakan google, dan selebihnya 27% menggunakan Yahoo sebagai mesin pencari utama, tetapi bukan berarti *search engine* lain tidak bagus.⁷ Berdasarkan hasil observasi di lapangan, penulis juga melihat bahwa sebagian besar mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan menggunakan *search engine* google ketika melakukan penelusuran informasi, hampir tidak ada yang menggunakan *search engine* lainnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan *search engine* google sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Teknologi informasi seperti *search engine* google akan ditinggalkan oleh pengguna (*user*) yang tidak terampil dalam melakukan penelusuran dengan baik. Tipe penelusur seperti ini bila dalam melakukan penelusuran memerlukan waktu yang tidak sedikit, informasi yang ditemukan sangat banyak dan tidak relevan dengan kebutuhannya, walaupun menemukan mereka akan memilih dan menyortir hasil temuan dalam jumlah besar. Hal ini bisa menimbulkan kejenuhan dan bahkan keputusasaan atau tidak mau lagi menelusur dengan menggunakan

⁶Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari yang ditakuti Raksasa Microsoft*, (Yogyakarta: B First, 2009), hlm.3

⁷Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet*, diakses pada tanggal 10 Maret 2015 dari situs: [Http://eprints.rclis.org/bitstream/.../Strategi_Penelusuran_Melalui_Internet.Pdf](http://eprints.rclis.org/bitstream/.../Strategi_Penelusuran_Melalui_Internet.Pdf).

internet. Oleh karena itu dalam penelusuran informasi diperlukan kemampuan penelusuran dengan menggunakan teknik penelusuran yang sistematis.

Dalam upaya memperkuat pengetahuan tentang penelusuran informasi di internet, banyak perguruan tinggi telah memasukkan pengetahuan tersebut dalam berbagai mata kuliah. Perguruan tinggi yang mengelola program studi ilmu perpustakaan memiliki peran penting dalam menciptakan pustakawan profesional yang memiliki kompetensi untuk tiap pekerjaan yang menjadi tugasnya.⁸ Perguruan tinggi saat ini telah memasukkan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan kemampuan penelusuran informasi di web pada beberapa prodi atau jurusan. Salah satunya prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang terdapat pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Prodi ini memiliki mata kuliah yang terkait dengan penelusuran informasi di web yaitu temu balik informasi (*retrieval*). Mata kuliah retrieval merupakan mata kuliah yang mempelajari bagaimana proses penyimpanan, penyediaan representasi, identifikasi, serta pencarian atau penelusuran dokumen yang relevan pada suatu *database*, dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempelajari konsep dan teori dari sebuah sistem temu balik informasi beserta implementasinya.

Penelusuran informasi melalui mesin pencari bagian dari topik yang diajarkan dalam mata kuliah *retrieval*. Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah jurusan atau mata kuliah khusus prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang

⁸Himma Dewiyana, Kompetensi dan Kurikulum Perpustakaan: Paradigma Baru dan Dunia Kerja di Era Globalisasi Informasi, *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, No. 1, Vol. 2, Juni 2006, diakses pada Tanggal 15 Januari 2015 dari Situs: [Http://undip.ac.id/.../kurikulum%20ilmu%20perpustakaan.pdf](http://undip.ac.id/.../kurikulum%20ilmu%20perpustakaan.pdf)

ditandai dengan kode (IP 5802), dan diterapkan pada semester V.⁹ Topik ini berhubungan dengan strategi penelusuran informasi di web. Ada berbagai macam strategi penelusuran informasi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Oleh karena itu selain menyampaikan teori tersebut di dalam kelas dosen juga mempraktekkan langsung strategi penelusuran informasi di depan mahasiswa.

Setiap mata kuliah yang diajarkan diharapkan dipahami dan dipraktekkan oleh mahasiswa. Salah satu kemampuan akhir yang diharapkan dari perkuliahan ini adalah mahasiswa mampu mengimplementasikan bagaimana teknik penelusuran informasi melalui *search engine* sesuai dengan teori yang telah diajarkan. Hal ini sangat penting, mengingat mahasiswa memiliki banyak tugas diberikan dosen yang menyebabkan mereka selalu memanfaatkan mesin pencari untuk memenuhi kebutuhan referensi dalam menyelesaikan tugasnya. Saat mereka mampu mempraktekkan apa yang diajarkan dalam mata kuliah ini maka akan dapat menghemat waktu dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya.

Kenyataannya banyak mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang belum memahami bagaimana melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) secara efektif dan efisien, sehingga informasi yang didapat tidak relevan dengan kebutuhan. Saat mencari informasi atau menginput *query* pada *search engine*, mereka memasukkan semua istilah yang dicari tanpa menggunakan teknik penelusuran yang sistematis.¹⁰

⁹*Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hlm. 183

¹⁰Hasil Wawancara dengan empat orang mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1 Maret 2015

Indikator penelusuran informasi yang efektif bisa diukur dari kemampuan penelusuran informasi. Menurut Chowdhury yang dikutip oleh Muhammad Firmansyah, ada 6 kemampuan penelusuran yang harus dimiliki oleh pengguna dalam mengatasi masalah dalam penelusuran informasi, yaitu penentuan perintah, strategi pencarian informasi, lokasi dan aksesnya, penggunaan informasi, perpaduan informasi, dan evaluasi.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah *Retrieval* Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) Oleh Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2011-2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012.

¹¹Muhammad Firmansyah, “Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi Online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”, *Skripsi*, (Depok: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2011), hlm. 14

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan bagi program studi ilmu perpustakaan sebagai acuan penelitian selanjutnya sehingga akan berkembang keilmuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan kelanjutan pembelajaran kepada mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diajarkan diperkuliahan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan atau timbulnya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu kiranya untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Pengaruh Mata Kuliah *Retreival*

- a. Pengaruh

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹² Menurut Budimansyah Dasim yang dikutip oleh

¹²Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm.1045

Khairiah, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹³

Pengaruh yang penulis maksud adalah daya yang ditimbulkan atau dihasilkan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 dari proses suatu pembelajaran Mata Kuliah Retrieval.

b. Mata Kuliah *Retreival*

Rertrieval atau temu balik informasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui lokasi sumber dokumen, informasi maupun subjek secara manual maupun menggunakan teknologi informasi.¹⁴ Mata kuliah *retrieval* yang penulis maksud adalah mata kuliah yang mengajarkan suatu kegiatan untuk mencari dan menemukan kembali informasi baik yang tersimpan di perpustakaan maupun di web. Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah jurusan atau mata kuliah khusus prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang ditandai dengan kode (IP 5802), dan diterapkan pada semester V.¹⁵

Dari beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh mata kuliah *retrieval* adalah daya yang ditimbulkan atau diperoleh oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dari hasil mempelajari mata kuliah retrieval.

¹³Khairiah, "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Kinerja Pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2011), hlm. 6

¹⁴Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2008), hlm. 337

¹⁵*Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh...*, hlm. 183

2. Kemampuan Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine*

a. Kemampuan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan sesuatu, misalnya kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dari sistem bahasa, kemampuan menggunakan kesempatan mengorganisasi faktor produksi dan menggunakan teknik serta cara yang baru dalam proses ekonomi.¹⁶

Adapun kemampuan yang penulis maksud adalah keterampilan atau kecakapan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan setelah mengikuti proses perkuliahan selama satu semester. Adapun contoh keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa dalam proses penelusuran informasi melalui *search engine* adalah terampil dalam menggunakan teknik penelusuran seperti penggunaan boolean operator dan *advanced search*.

b. Penelusuran Informasi

Menurut Purwono, penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia.¹⁷ Menurut Jazimatul Husna, penelusuran informasi adalah suatu usaha atau cara dalam mendapatkan dokumen atau koleksi yang diinginkan untuk

¹⁶Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 869

¹⁷Purwono, *Strategi Penelusuran...*, hlm.1

selanjutnya digunakan atau dimanfaatkan dengan cara membacanya.¹⁸ Menurut Sri Ati Suwanto, penelusuran informasi adalah proses penemuan kembali informasi atau data yang dibutuhkan pemakai yang telah disimpan dalam suatu sistem informasi atau dalam suatu pangkalan data.¹⁹

Penelusuran informasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah penelusuran secara sistematis dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian halaman google dengan menggunakan teknik penelusuran yang sistematis dan kemudian informasi tersebut ditampilkan oleh *database search engine* berkaitan dengan kata kunci yang dimasukkan.

c. *Search Engine*

Search engine adalah perangkat keras yang dirancang untuk mencari database berbasis teks untuk string karakter tertentu (query), diketik sebagai masukan oleh pengguna. Baru-baru ini, perangkat lunak komputer yang dirancang untuk membantu pengguna menemukan informasi yang tersedia disitus di World Wide Web dengan memilih kategori dari direktori hirarkis mata pelajaran (contoh: Yahoo!) atau dengan memasukkan kata kunci atau frase (Google, Hotbot, dll) sesuai. Kebanyakan mesin pencari Web memungkinkan pencari untuk menggunakan logika Boolean dan pemotongan dalam laporan pencarian.²⁰

¹⁸Jazimatul Husna, *Pustakawan & Social Soft Skill Bagi Difabel*, (Yogyakarta: Cetta Media, 201), hlm. 77

¹⁹Sri Ati Suwanto, *Penelusuran Informasi Secara Elektronik*, diakses pada Tanggal 30 April 2015 melalui eprints.undip.ac.id/19631/4/penelusuran_informasi__2011.pdf

²⁰Joan M. Reitz, *ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science*, ([sl]: [sn], 2002), hlm.599, diakses pada tanggal 6 April 2015 melalui vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networksdatadicodlisodlis.pdf

Search engine yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah *search engine* google, yaitu mesin pencari yang dominan dimanfaatkan oleh penelusur informasi informasi di web.

Dari beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan atau kecakapan dalam melakukan penelusuran dengan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian halaman google dengan menggunakan teknik penelusuran yang secara sistematis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelusuran informasi. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, namun juga terdapat beberapa perbedaan, baik dalam hal variabel, metode, fokus penelitian, tempat maupun waktu. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya adalah:

Penelitian pertama berjudul “Penelusuran Informasi Siswa Melalui Internet (Studi Kasus di Perpustakaan MAN Cendikia Serpong)” diajukan oleh Mutiah Driani pada tahun pada tahun 2009. Fokus penelitian ini untuk mengetahui informasi yang dicari siswa melalui layanan internet, mengetahui tujuan, strategi, dan kendala siswa dalam penelusuran informasi menggunakan layanan internet serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau kemampuan siswa dalam melakukan penelusuran informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang dicari siswa melalui internet yaitu informasi mengenai tugas sekolah, kesehatan, resep masakan, hacking, anime, dan email. Adapun tujuan siswa menggunakan layanan internet adalah untuk mengerjakan tugas sekolah. Strategi penelusuran informasi yang siswa gunakan dalam penelusuran informasi melalui internet yaitu sering menggunakan mesin pencari (*search engine*) google dalam penelusuran informasi, fasilitas pencarian pada *search engine* yang sering digunakan siswa dalam penelusuran informasi yaitu *simple search*, dan bentuk file

yang sering digunakan adalah text berupa dokumen. Kendala siswa saat penelusuran informasi adalah siswa sulit menentukan kata kunci yang benar-benar sesuai, namun ketika siswa gagal menentukan informasi yang dicari maka akan mencoba lagi dengan menggunakan kata kunci lain.¹

Penelitian kedua berjudul “Strategi Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (google) oleh Mahasiswa SMI Fakultas Syari’ah IAIN Ar-raniry dalam pencarian Informasi Perekonomian Islam” diajukan oleh Ekawati Saputri pada tahun 2012. Fokus penelitian ini untuk mengetahui Strategi penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa SMI Fakultas Syari’ah IAIN Ar-raniry dalam pencarian Informasi Perekonomian Islam. Hasil Penelitian menunjukkan, strategi penelusuran yang dilakukan oleh mahasiswa SMI masih sederhana, yaitu hanya memasukkan istilah tanpa taktik atau belum dilakukan secara sistematis, sehingga mesin pencari memberikan hasil penelusuran tanpa ada batasan, dan membanjirnya hasil penelusuran pun terjadi.²

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang pertama, secara keseluruhan keduanya mengkaji tentang penelusuran informasi. Adapun perbedaannya dapat dilihat bahwa penelitian yang pertama hanya terdiri atas satu variabel yaitu penelusuran informasi, sedangkan penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu mata kuliah *retrieval* dan penelusuran informasi. Perbedaan

¹Mutiah Driani, “Penelusuran Informasi Siswa Melalui Internet (Studi Kasus di Perpustakaan MAN Cendikia Serpong)”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2009), hlm. i

²Ekawati Saputri, “Strategi Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) oleh Mahasiswa SMI Fakultas Syari’ah IAIN Ar-Raniry dalam Pencarian Informasi Perekonomian Islam”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2012), hlm. iv

selanjutnya pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Mutiah Driani metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kedua adalah keduanya mengkaji tentang penelusuran informasi. Adapun perbedaannya dapat dilihat bahwa penelitian penelitian yang kedua penelusuran informasi dihubungkan dengan pencarian informasi perekonomian Islam, sedangkan penelitian ini dihubungkan dengan mata kuliah *retrieval*. Perbedaan selanjutnya pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh Ekawati Saputri metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

B. Mata Kuliah Retrieval

1. Pengertian Mata Kuliah Retrieval

Penelusuran informasi atau disebut juga istilah temu kembali informasi yang telah disimpan, yang dalam bahasa inggrisnya adalah *retrieval* merupakan bagian yang sangat penting dalam layanan perpustakaan dan informasi.³ Pada saat ini komputer mulai digunakan dalam kegiatan menyimpan dan menemukan kembali informasi, diperkenalkanlah istilah *information retrieval* sebagai nama untuk mata kuliah atau bidang khusus yang memperhatikan persoalan penyimpanan dan penemuan kembali informasi elektronik atau digital. *Information retrieval* merujuk pada keseluruhan kegiatan yang meliputi

³Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi komunikasi dan kepastakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 456

pembuatan wakil dokumen (*representation*), penyimpanan (*strorage*), pengaturan (*organization*) sampai ke pengambilan (*acces*). Semua ini harus memudahkan pemakai sistem informasi untuk memperoleh apa yang diinginkannya.⁴

Pada teknologi informasi sekarang ini, pengetahuan tentang *information retrieval* sangat dibutuhkan untuk menunjang pengelolaan informasi yang cepat dan akurat. Pemahaman mengenai pengetahuan ini sangat penting, karena menurut pernyataan para ahli dibidang informasi bahwa, siapa yang menguasai informasi, maka dia akan menguasai dunia. Proses implementasi pemahaman tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan teknik-teknik terstruktur yang dapat memenuhi kebutuhan dalam dunia informasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk mengolah informasi yang dapat berupa teks maupun data non-teks. Pada proses intinya adalah bagaimana mengolah data yang kurang informatif menjadi informatif, data tidak terstruktur menjadi terstruktur.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Mata kuliah *retrieval* merupakan sebuah mata kuliah khusus jurusan S1 Ilmu Perpustakaan yang mengajarkan suatu kegiatan untuk mencari dan menemukan kembali informasi baik yang tersimpan di perpustakaan maupun di web.

⁴Putu Laxman Pedit, *Perpustakaan Digital*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), hlm. 95

⁵Imam Cholissodin, *Kontrak Kuliah Sistem Temu Kembali Informasi (STKI) semester ganjil 2013-2014*, diakses pada tanggal 7 April 2015 melalui <http://imamcs.lecture.ub.ac.id/2013/09/rpkps-kontrak-kuliah-sistem-temu-kembali-informasi-stki-semester-ganjil-2013-2014/>

2. Materi Kuliah dan Indikator Kelulusan

Mata kuliah retrieval mempelajari konsep dan teknik-teknik dasar sistem informasi, terutama yang berkaitan dengan metode menemukan kembali informasi yang tersimpan dan relevan dengan kebutuhan pemakai. Temu balik informasi berkaitan dengan representasi, penyimpanan dan akses terhadap representasi dokumen yang tersimpan dalam berbagai pangkalan data, baik secara *offline* maupun online.

Adapun materi yang diajarkan dalam mata kuliah retrieval adalah sebagai berikut:

1. Definisi Temu Balik Informasi
2. Komponen-Komponen Temu Balik Informasi
3. Konsep Dasar Penelusuran Informasi
4. Temu Balik Informasi di Perpustakaan
5. Temu Balik Informasi di Web
6. Strategi Penelusuran Informasi di Web
7. Mesin Pencari (Search Engine)
8. Penandaan Social (Social Tagging)
9. Temu Balik Informasi dan Perkembangan Teknologi.⁶

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa akan dievaluasi melalui kehadiran sebanyak 10%, ujian tengah semester sebanyak 30%, pemberian tugas sebanyak 20%, dan ujian final diakhir semester sebanyak 40%. Adapun indikator kelulusan mata kuliah retrieval adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mendefinisikan konsep-konsep dasar dari sistem temu balik informasi dan elemen-elemen penting yang berhubungan dengannya.
2. Mahasiswa mampu menelusuri informasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan bahasa teknis dari sistem temu balik informasi.
3. Mahasiswa mampu memahami karakteristik pengorganisasian berbagai pangkalan data yang menyimpan berbagai dokumen dan informasi.

⁶Ruslan, *Silabus Mata Kuliah Temu Balik Informasi /Information Retrieval (IR)*, hlm. 1

4. Mahasiswa mampu memahami dan membedakan cara dan alat yang digunakan dalam penelusuran informasi, baik secara konvensional maupun secara digital.
5. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan strategi penelusuran informasi di internet, perpustakaan, mesin pencari, baik secara *offline* maupun secara *online*.⁷

3. Strategi dan Metode Pembelajaran

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran, pada tingkatan apapun adalah memastikan bahwa transfer pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Lingkungan akademik juga sangat menentukan. Semangat yang terpancar dari lingkungan akademik salah satunya ditentukan oleh ketersediaan sarana pendukung dan keseriusan jurusan mengelola program akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat mahasiswa. Demikian juga dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.⁸

Strategi pembelajaran merupakan rencana kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Pada hakikatnya strategi pembelajaran menyusun pengalaman belajar mahasiswa. Pencapaian sasaran dan tujuan yang ditentukan akan sangat tergantung pada pengemasan bahan dan strategi pembelajaran yang digunakan. Ada beberapa strategi pembelajaran yang bisa dilakukan antara lain:

⁷*Ibid*

⁸Fathul Wahid, *Pembelajaran Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 1

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran langsung yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang dosen kepada mahasiswa dengan maksud agar mahasiswa menguasai materi pembelajaran secara optimal. Metode pembelajaran yang sering digunakan untuk mengaplikasikan strategi ini adalah metode kuliah atau ceramah.⁹

Sebenarnya pada saat ini interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak harus dilakukan dengan tatap muka secara langsung, karena dapat difasilitasi melalui teknologi internet. Pada kenyataannya interaksi tatap muka secara langsung memang masih terjadi, akan tetapi dosen tidak lagi harus melakukan pekerjaan yang merepotkan dengan menerangkan secara lisan dan menuliskannya di papan tulis. Dosen cukup melakukan presentasi dan menayangkannya lewat proyektor.

b. Strategi pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui metode tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Dosen mengajak mahasiswa untuk berpikir memecahkan masalah. Keberhasilan metode ini sangat tergantung pada kemauan mahasiswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah, tanpa

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 189

kemauan dan kemampuan itu tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.¹⁰

c. Strategi pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim. Pembelajaran seperti ini dapat digunakan dengan metode diskusi atau pemberian tugas dari dosen secara berkelompok. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan memiliki ketergantungan positif.¹¹

Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pengasuh mata kuliah *retrieval* adalah strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ini sangat efektif untuk mata kuliah *retrieval*, khususnya untuk topik yang berkaitan dengan penelusuran informasi melalui *search engine*, dimana dosen dapat menyampaikan materi secara langsung kepada mahasiswa dan sekaligus dapat mendemonstrasikan praktek penelusuran..

4. Media Pembelajaran Mata Kuliah Retrieval

Media pembelajaran adalah peralatan untuk menyediakan lingkungan belajar yang kaya tentang rangsangan atau dorongan (misalnya multimedia, video, teks, dan benda asli). Media pembelajaran meliputi semua bahan dan peralatan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 191

¹¹*Ibid.*, hlm. 194

fisik yang digunakan instruktur untuk melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi peserta didik.¹²

Menurut Heinich yang dikutip oleh Muhammad Yaumi, mengelompokkan media pembelajaran ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Media Cetak

Media cetak merupakan media sederhana dan mudah diperoleh di mana dan kapan saja. Media ini juga dapat dibeli dengan biaya yang relatif murah dan dapat dijangkau pada toko-toko terdekat. Buku, brosur, dan modul termasuk bagian-bagian dari media cetak.¹³

b. Media Pameran

Media pameran mencakup benda nyata (*realia*) dan benda tiruan (replika dan model). *Realia* adalah benda asli yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi. Penggunaan *realia* dalam ruang kelas dapat memberi motivasi dan menarik perhatian peserta didik, karena dapat melihat bendanya secara langsung. Model adalah benda-benda pengganti yang fungsinya untuk menggantikan benda sebenarnya.¹⁴

c. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik. Indra pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-

¹²Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 230

¹³*Ibid.*, hlm. 232

¹⁴*Ibid*

sumber informasi. Media audio mencakup radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa, CD, MP3, dan MP4.¹⁵

d. Media Visual

Media visual mencakup gambar, tabel, grafik, poster, karton (*media nonprojector*) dan kamera, OHP, *slide*, gambar digital (CD-ROM, foto CD, DVD-ROM, dan disket komputer), dan panel proyeksi *liquid crystal display* (LCD) yang dihubungkan dengan layar komputer ke layar (*media visual projected*).¹⁶

e. Media Video

Media video adalah semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak untuk menyampaikan pesan. Video adalah gambar yang bergerak yang direkam pada *tape* atau CD yang setiap bentuknya berbeda ukurannya, kecepatannya, metode perekaman, dan mekanisme kerjanya. Format video yang sangat umum digunakan adalah *video tape*, DVD, dan *Video disc*.¹⁷

f. Multimedia

Multimedia adalah penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi. Multimedia merupakan produk teknologi mutakhir yang bersifat digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas.¹⁸

¹⁵*Ibid.*, hlm. 233

¹⁶*Ibid*

¹⁷*Ibid*

¹⁸*Ibid*

g. Perangkat komputer

Penggunaan komputer telah membentuk jaringan yang mendunia. Perangkat komputer mencakup youtube, *audio streaming* dapat termasuk perangkat lunak yang dapat digunakan untuk belajar mandiri, dengan mudah dapat diunduh dari berbagai alamat situs online.¹⁹

Adapun media yang digunakan dosen pengasuh mata kuliah retrieval saat mengajar di kelas adalah media visual. Salah satu media visual yang sering digunakan adalah panel proyeksi *liquid crystal display* (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar (*media visual projected*). Media ini memudahkan dosen dalam menjelaskan setiap materi perkuliahan, terutama yang berhubungan langsung dengan praktek penelusuran informasi melalui *search engine*. Selain dosen, mahasiswa juga lebih mudah memahami materi perkuliahan dengan menggunakan media ini, karena dapat melihat secara langsung bagaimana dosen melakukan praktek penelusuran informasi melalui *search engine*.

C. Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine*

1. Pengertian *Search Engine*

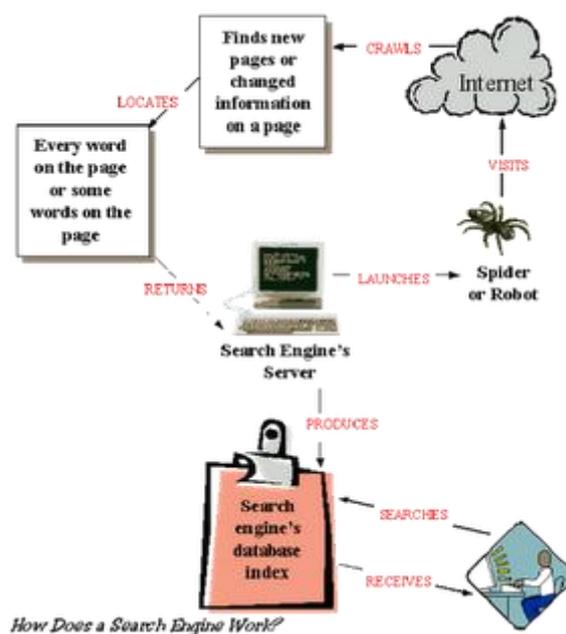
Salah satu kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi adalah melalui media *online*. Banyak kemudahan yang diberikan oleh jasa *online* ini. Media *online* yang paling populer saat ini adalah mesin pencari (*search engine*).²⁰ *Search engine* adalah sebuah program yang mencari dokumen dengan kata kunci

¹⁹*Ibid*

²⁰Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing Email. SMS. Chatting, E-Card download*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm.4

tertentu dan memberikan hasil berupa sekumpulan dokumen di mana kata kunci ditemukan. Cara kerja *search engine* dengan mengirimkan laba-laba atau *spider*. *Spider* merupakan suatu robot dalam dunia web yang tugasnya mengumpulkan halaman-halaman web secara berulang-ulang. Setiap halaman web yang diketahui dikumpulkan, kemudian diambil halaman-halaman tertentu, lalu diuraikan dan dasarikan satu halaman-halaman web yang baru. Kemudian program lain yang disebut *indexer* membaca dokumennya dan membentuk sebuah indeks berdasarkan kata yang terkandung di dalam dokumen.

Gambar Cara Kerja *Sarch Engine*



Tiap *search engine* menggunakan sebuah algoritma tertentu untuk mendapatkan hasil. *Web search engine* dapat ditemukan pada beberapa jenis *web* misalnya *web portal* seperti Yahoo!, *web* seperti *google*, atau melekat pada *web* suatu perusahaan.

Beberapa keuntungan menggunakan *search engine* antara lain:

- a. Mempermudah pengguna dalam mencari produk yang ada di situs perusahaan.
- b. Membantu mencari artikel atau jurnal penelitian.
- c. Mencari alamat website suatu software atau *web* untuk download.²¹

2. *Search Engine Google*

Google adalah salah satu *search engine* atau mesin pencari yang memiliki fasilitas, kemampuan kerja, dukungan berbagai macam perintah, serta operator logika yang sangat baik.²² Oleh karena itu, *search engine* google sangat banyak digunakan oleh pengguna dalam melakukan penelusuran informasi di internet.

Google mengawali kisahnya pada tahun 1996, saat mesin pencari dan teknologi pencarian belum menjadi bisnis yang bersaing seperti sekarang. Pendiri google, Larry page dan Sergey Brin mengawali kerja sama mereka dari ketidakpuasan menggunakan layanan mesin pencari yang ada pada saat itu. Melakukan pencarian pada masa itu sering kali membuahkan hasil yang tidak relevan, tidak seperti yang diinginkan. Ditambah lagi, hasil pencarian biasanya muncul dalam waktu lama. Keduanya berkolaborasi dengan misi untuk mengorganisasi informasi yang ada di dunia, dan menyajikannya secara global. Sederhananya, mereka ingin memudahkan pengelolaan dan penyajian belantara informasi di internet.²³

²¹Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2007), hlm. 171

²²*Ibid.*, hlm. 173

Alat bantu penelusuran informasi versi online yang disajikan oleh google memang sangat terkenal karena kemudahannya. Sekarang ini model-model penelusuran online dari google sudah sangat bervariasi, seperti google map, google book, google earth dan lain sebagainya. Semua program-program tersebut disediakan sesuai dengan misi google, yaitu untuk mengatur berbagai informasi di dunia, dan menyajikannya dengan berbagai cara yang bermanfaat.²⁴

3. Teknik Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine*

Pengguna internet yang sudah terbiasa melakukan pencarian di google, tentu memahami betul kemampuan mesin pencari ini. Cukup memasukkan kata kunci di kotak yang tersedia, berbagai hal bisa ditemukan dalam hitungan kurang dari satu detik.²⁵ Banyaknya informasi pada *search engine* google mengharuskan para penelusur informasi memiliki kemampuan penelusuran yang baik. Oleh karena itu agar pencarian pada *search engine (google)* bisa lebih optimal, perlu kita pahami beberapa teknik penelusuran yang sistematis antara lain:

a. *Boolean Searching*

Boolean searching merupakan suatu cara untuk menggabungkan atau mengkombinasikan kata pencarian dengan menggunakan beberapa konektor agar memperoleh hasil temu balik informasi yang diinginkan. *Query* ini akan membantu membatasi pencarian dan membawa pengguna internet pada halaman yang membahas istilah yang dimaksud. Adapun pencarian menggunakan Boolean

²³Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari...*, hlm. 1

²⁴Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik...*, hlm.322

²⁵Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari...*, hlm. 193

operator yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan seperti penggunaan AND, OR dan NOT. AND digunakan untuk menggabungkan kedua konsep sehingga mempersempit atau memfokuskan pencarian. OR digunakan untuk memperluas pencarian sehingga diharapkan perolehan informasi dokumen semakin besar. NOT digunakan untuk mengesampingkan atau membatasi salah satu hasil pencarian yang tidak dibutuhkan.²⁶

b. Proximity

Proximity merupakan teknik penelusuran informasi dengan cara menggabungkan beberapa frasa atau kata agar tidak ditelusur secara terpisah oleh mesin pencari. Simbol yang digunakan untuk menggabungkan kedua frasa tersebut adalah tanda petik ganda (“ ”). Misalnya kita ingin mencari kata “manajemen perpustakaan” maka *search engine* akan mencari dokumen yang mengandung kata tersebut secara utuh.

c. Truncation

Truncation yang biasanya dilambangkan sengan tanda bintang (*) sering digunakan dalam penelusuran catalog online atau database elektronis. Pendekatan seperti ini biasanya digunakan bila seseorang ingin menemukan istilah-istilah atau kata bentukan dari sebuah kata dasar atau sepenggal kata yang dibubuhi dengan simbol truncation tersebut. Misalnya apabila seseorang ingin menemukan istilah-istilah yang dapat dibentuk dengan kata *read* seperti *reading, reads, dan reader*.²⁷

²⁶Miyarso Dwi Ajjie, *Menyaring Informasi di Dunia Web*, diakses pada Tanggal 12 April 2015 melalui file.upi.edu...Makalah-Menyaring_Informasi_di_dunia_Web.pdf

²⁷*Ibid*

d. Pencarian lanjutan (*Advanced Search*)

Pencarian pada halaman google dapat dilakukan dengan menambahkan ketentuan-ketentuan khusus atau melakukan penelusuran langsung pada *google advance*. Fasilitas ini dipergunakan untuk penelusur yang ingin membatasi atau mempersempit format tertentu yang diinginkan seperti bahasa, kawasan, waktu terakhir di perbaharui, jenis file (*Pdf, Ppt, Doc, exe* dan lain-lain. Pencarian khusus seperti ini memungkinkan kita membatasi jumlah hasil pencarian yang akan ditampilkan, mulai dari hanya 10 hasil temuan, 20 hasil temuan, sampai 100 hasil temuan.²⁸

Beberapa teknik penelusuran informasi tersebut telah dijelaskan dan dipraktekkan oleh dosen pengasuh mata kuliah *retrieval* untuk melakukan penelusuran informasi lebih terarah. Mahasiswa harus mampu mempraktekkan langsung teknik yang disampaikan ini agar dapat menghindari kebiasaan lama dengan sembarangan memasukkan kata kunci tanpa memperhatikan teknik-teknik khusus yang telah diajarkan.

4. Kemampuan Penelusuran Informasi

Setelah mempelajari mata kuliah *retrieval*, hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini, pengguna diharapkan memiliki kemampuan dalam penelusuran informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien. Mengingat hal tersebut, maka pengetahuan tentang strategi penelusuran perlu dimiliki oleh siapa saja, terutama mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah ini, yang memanfaatkan

²⁸*Ibid*

search engine sebagai sumber dalam mencari informasi, agar pencarian informasi di *search engine* dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah penelusuran informasi, diperlukan dasar kemampuan dengan menggunakan strategi penelusuran. Menurut Chowdhury yang dikutip oleh Muhammad Firmansyah, ada 6 kemampuan penelusuran yang harus dimiliki oleh pengguna dalam mengatasi masalah dalam penelusuran informasi, yaitu:

1. Penentuan Perintah

Mengatasi permasalahan informasi dimulai dengan memahami dengan jelas masalah yang ada dari sudut pandang informasi yang dibutuhkan. Jadi, ketika mencari informasi kita harus terlebih dahulu menentukan topik yang tepat.²⁹

2. Strategi Pencarian Informasi

Strategi pencarian informasi adalah suatu proses untuk bisa mendapatkan dokumen yang benar-benar relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam proses pencarian dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu yang disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut. Strategi pencarian merupakan himpunan keputusan dan tindakan yang dilakukan dalam proses pencarian, dengan tujuan untuk menemukan sejumlah cantuman yang relevan, menghindari ditemukannya dokumen yang tidak relevan, menghindari

²⁹Muhammad Firmansyah, "Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi Online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia", *Skripsi*, (Depok: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2011), hlm. 14

cantuman yang terlalu banyak, dan juga menghindari tidak ditemukannya cantuman sama sekali.³⁰

3. Lokasi dan Aksesnya

Pada tahapan ini penerapan strategi penelusuran informasi digunakan. Setelah sumber informasi yang akan dicari telah diketahui, pengguna harus menggunakan strategi pencarian untuk menemukan kembali informasi yang dibutuhkan. Pada saat mencari informasi yang dibutuhkan pengguna harus mengerti bagian dari strategi penelusuran yaitu penggunaan sarana pencarian seperti mesin pencari pada website, CD-ROM, basis data online atau jurnal online, indeks, abstrak, dan berbagai macam sumber informasi online. Dari berbagai sarana tersebut, pengguna harus bisa memutuskan sarana apa yang kira-kira dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, akses dan lokasi untuk mendapatkannya apakah sesuai.³¹

4. Penggunaan Informasi

Setelah lokasi informasi telah ditentukan, pengguna membutuhkan informasi tersebut untuk digunakan. Informasi mungkin berbagai macam bentuk dan formatnya. Akan tetapi, setiap bentuk atau format membutuhkan kemampuan dalam penggunaannya, sedangkan pengguna ada yang belum mengerti atau belum bisa menggunakannya, sehingga bisa menjadi hambatan dalam penggunaannya. Jadi pengguna harus bisa menentukan bentuk atau format informasi seperti apa

³⁰*Ibid*

³¹*Ibid*

yang dibutuhkan, agar dalam penggunaan informasi tersebut tidak mengalami kesulitan.³²

5. Perpaduan Informasi

Dalam konteks ini, yang dimaksud perpaduan informasi adalah semua aplikasi sistem temu kembali informasi disesuaikan dengan perintah yang dicari. Misalnya informasi yang dicari melalui mesin pencari, maka disesuaikan juga kebutuhan informasi yang diinginkan agar keluaran yang didapat sesuai.³³

6. Evaluasi

Pada tahap evaluasi melibatkan pemeriksaan terhadap hasil dari informasi yang telah dicari. Pada proses penelusuran diperbaiki jika tidak menemukan informasi yang diinginkan.³⁴

³²*Ibid.*, hlm. 15

³³*Ibid*

³⁴*Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian). Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, karena penulis ingin meneliti mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012. Penelitian dilakukan mulai tanggal 14 November 2015- 2 Desember 2015

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5

C. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang jawaban alternatifnya telah disediakan, sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang sesuai. Penggunaan angket tertutup ini akan memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁴ Jawaban menggunakan skala likert dapat berupa kata-kata sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Observasi penulis lakukan untuk mendukung data yang diperoleh melalui angket.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm.136

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 133

⁵ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi...*, hlm.213

Dalam melakukan observasi penulis melihat secara langsung bagaimana teknik penelusuran informasi yang dilakukan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan. Penulis mengamati langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa dalam penelusuran informasi, seperti ketika menginput *query* pada halaman google. Penulis menggunakan selembaran kertas dan pulpen untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari hasil observasi tersebut.

D. Hipotesis

Menurut Nasution, hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁶ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁷

Pada dasarnya dalam setiap penelitian kuantitatif terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis alternatif yang biasa dilambangkan dengan H_a , dan hipotesis nol yang biasa dilambangkan dengan H_0 . Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸

⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 39

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

⁸*Ibid.*, hlm. 23

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah mata kuliah retrieval dan variabel Y adalah kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google).

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: ada pengaruh antara mata kuliah retrieval dengan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Ho: tidak ada pengaruh antara mata kuliah retrieval dengan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Sedangkan hipotesis statistik adalah hipotesis yang dirumuskan secara matematis dalam bentuk dua kalimat matematika, yaitu Ha dengan tanda “=0” dan Ho dengan tanda “<0 atau >0”.⁹ Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Ha: $r_{y1}=0$

Ho: $r_{y1}>0$ atau <0

Keterangan: r_{y1} = koefisien korelasi Y dan X_1

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur yang menjadi obyek penelitian, sedangkan sampel adalah obyek yang mewakili dari keseluruhan obyek penelitian.¹⁰ Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang 100 orang maka seluruh populasi sebaiknya diteliti, sehingga penelitian

⁹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 189

tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari populasi.¹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 yang berjumlah sebanyak 215 orang. Alasan penulis mengambil mahasiswa tersebut sebagai subyek penelitian, karena mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah *retrieval* yang mendukung kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine*. Penulis mengambil sampel 10% yaitu sebanyak 22 orang dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penulis mengambil responden dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *retrieval* dan mendapatkan nilai A.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksud untuk direkam atau diukur.”¹² Pengujian validitas penulis lakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

¹²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 60

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden¹³

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.¹⁴ Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

S_i = varians skor tiap item pertanyaan

S_t = varians total

¹³Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi...*, hlm. 167

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 58

$k = \text{jumlah item pertanyaan}^{15}$

G. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.¹⁶

Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan melalui beberapa proses, antara lain sebagai berikut:

1. Editing

Sebelum data tersebut diolah maka diedit terlebih dahulu. Data-data yang telah dikumpulkan harus dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan. Dalam mengedit, juga perlu dicek pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak cocok. Jika banyak jawaban pertanyaan tidak sesuai, maka daftar pertanyaan tersebut perlu dikumpulkan, dan harus diklasifikasikan dalam satu kelompok. Proses editing sangat penting dilakukan agar data yang nantinya akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

¹⁵Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi...*, hlm. 180

¹⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 346

2. Mengkodekan data/Coding

Data yang telah dikumpulkan baik berupa angka atau kalimat perlu diberi kode untuk memudahkan melakukan analisis. Pemberian kode sangat penting jika pengolahan data dilakukan dengan komputer. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban.

3. Tabulasi

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hlm. 346

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Visi dari prodi S1 Ilmu Perpustakaan adalah menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut, prodi S1 Ilmu Perpustakaan mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu perpustakaan yang berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun umum dan perkembangan teknologi.
4. Menyiapkan sarjana yang profesional di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.¹

2. Mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Tabel 4.1 Data Mahasiswa Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2015	25	112	137
2	2014	44	140	184
3	2013	24	64	88
4	2012	44	88	132
5	2011	23	60	83

Sumber: Data Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

¹*Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014), hlm. 181

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan didominasi oleh perempuan pada setiap tahunnya. Jumlah mahasiswa yang aktif terhitung mulai tahun 2011 hingga saat ini berjumlah sebanyak 624 orang, yang terdiri dari 160 orang laki-laki dan 464 orang perempuan.

3. Fasilitas dan Dosen Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Untuk mendukung proses pembelajaran, setiap fakultas/program studi telah memiliki fasilitas laboratorium komputer dan multimedia yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika. Seluruh perangkat PC terhubung dalam sebuah jaringan LAN yang berpusat pada bagian UPT Teknologi Informasi & Pangkalan Data untuk kemudian dihubungkan ke jaringan WAN/internet. Seiring dengan penerapan Sistem Informasi Akademik Online (SIKAD) di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry sejak semester ganjil 2014, proses pembelajaran di prodi S1 Ilmu Perpustakaan secara umum sudah berjalan dengan sangat baik.²

Tabel 4.2 Data Dosen Tetap Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

No	Nama dosen tetap	Jabatan Akademik
1	Nurhayati Ali Hasan M.LIS	Lektor
2	Syukrinur M.LIS	Lektor
3	Drs. Khatib A. Latief M.LIS	Lektor
4	Ruslan M.LIS	Asisten ahli
5	Mukhtaruddin M.LIS	Asisten ahli
6	Umar bin Abdul Aziz MA	Asisten ahli
7	Drs. Saifuddin A. Rasyid M..LIS	Asisten ahli
8	Nazaruddin Musa M.LIS	Lektor
9	Dr. Syarwan M.LIS	Lektor kepala

²Borang Akreditasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, 2015), hlm. 93

10	Abdul Manar M. Hum	Lektor kepala
11	Suherman M. Ec	Lektor kepala
12	Muslina M.LIS	Lektor
13	Dr. Muhammad Nasir M. Hum	Lektor kepala
14	Zubaidah M. Ed	Lektor
15	Suraiya M. Pd	Asisten ahli
16	Nurrahmi M. Pd	Asisten ahli

Sumber: Borang Akreditasi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Dosen-dosen tetap yang tersebut di atas memiliki ilmu praktis yang berhubungan langsung dengan ilmu perpustakaan. Dosen-dosen tersebut merupakan lulusan dari dalam dan luar negeri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, mata kuliah yang diajarkan oleh dosen-dosen tersebut disesuaikan dengan ilmu yang mereka kuasai demi untuk mencetak lulusan ilmu perpustakaan yang berkualitas, dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat seberapa jauh alat ukur itu dapat dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas penulis lakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	X	0,524	0,423	Valid
2	2		0,690	0,423	Valid
3	3		0,461	0,423	Valid
4	4		0,522	0,423	Valid
5	5		0,597	0,423	Valid
6	6		0,699	0,423	Valid
7	7		0,794	0,423	Valid
8	1	Y	0,658	0,423	Valid
9	2		0,573	0,423	Valid
10	3		0,574	0,423	Valid
11	4		0,727	0,423	Valid
12	5		0,475	0,423	Valid
13	6		0,619	0,423	Valid
14	7		0,451	0,423	Valid

Dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,423.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dari semua item pertanyaan, dan semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah uji

reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbanch's Alpha	Jumlah Pertanyaan	r_{tabel}	Keterangan
1	X	0,699	7	0,423	Reliabel
2	Y	0,647	7	0,423	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel X memperoleh nilai sebesar 0,699 dan variabel Y sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,423

c. Pengujian Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam satu fenomena yang kompleks.³ Dalam analisis regresi dikenal 2 jenis variabel yaitu:

³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelai Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.187

1. Variabel dependen yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel yang lain dan dinotasikan dengan variabel Y.
2. Variabel independen yaitu variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang lain dan dinotasikan dengan X.

d. Analisis Hasil Angket

Tabel 4.5 Tabel Bantu Analisis Regresi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	24	484	576	528
2	19	29	361	841	551
3	24	23	576	529	552
4	15	26	225	676	390
5	23	24	529	576	552
6	29	29	841	841	841
7	34	33	1156	1089	1122
8	26	33	576	1089	858
9	23	28	529	784	644
10	28	23	784	529	644
11	25	25	625	625	625
12	28	33	784	1089	924
13	26	30	676	900	780
14	20	29	400	841	580
15	29	28	841	784	812
16	25	27	625	729	675
17	26	23	676	529	598
18	25	26	625	676	650

19	26	29	676	841	754
20	26	29	676	841	754
21	31	27	961	729	837
22	26	27	676	729	702
Total 22	$\sum X=556$	$\sum Y=605$	$\sum X^2=14402$	$\sum Y^2=16843$	$\sum XY=15373$

Berdasarkan analisis data antara variabel X dan variabel Y yang telah diperoleh, maka dibentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y=a+bX$

Keterangan:

Y: Variabel dependen

A: Konstanta

b: Koefisien Regresi

X: Variabel Independen

Berdasarkan hasil pengujian regresi menggunakan bantuan programs SPSS versi 16.0, maka hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.802	4.206		5.184	.000
	VAR00001	.225	.164	.293	1.372	.185

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jika pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google dengan instrumen yang ada dalam penelitian ini, maka persamaan regresi linier dapat ditulis: mata kuliah *retrieval* = 21,802+0.225 (kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google). 21,802 merupakan nilai konstanta, sedangkan 0,225 merupakan koefisien regresi.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi adalah apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_a diterima dan h_o ditolak. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_o diterima dan h_a ditolak. Output anova perhitungan regresi melalui aplikasi program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.668	1	17.668	1.881	.185 ^a
	Residual	187.832	20	9.392		
	Total	205.500	21			

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas tampak bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{hitung} memiliki nilai sebesar 1,881 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai sebesar 2,124 sehingga h_o diterima dan h_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

e. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X (mata kuliah *retrieval*) terhadap variabel Y (kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* dengan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google).

H_o : Tidak ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* dengan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google).

Untuk melakukan pembuktian hipotesis penulis menggunakan rumus F_{hitung} dimana F_{hitung} memiliki nilai sebesar 1,881, sedangkan F_{tabel} memiliki nilai 2,124. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_a diterima dan h_o ditolak. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_o diterima dan h_a ditolak. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X (mata kuliah *retrieval*) dengan variabel Y (kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google).

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi**

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.293
	Sig. (2-tailed)		.185
	N	22	22
VAR00002	Pearson Correlation	.293	1
	Sig. (2-tailed)	.185	
	N	22	22

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui pengaruh antara variabel X (mata kuliah *retrieval*) dengan variabel Y (kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google) memiliki korelasi (r) sebesar 0.293, maka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,086, artinya bahwa sebesar 0,86% tingkat pengaruh mata kuliah *retrieval* memiliki korelasi terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y penulis berpedoman pada interpretasi indeks angka korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai korelasi sebesar 0,293% antara mata kuliah *retrieval* dan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google).

Tabel 4.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat rendah atau lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Dari tabel analisis korelasi dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara kedua variabel sebesar 0,293. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara mata kuliah retrieval dengan kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) adalah rendah atau lemah.

2. Pembahasan

Hasil dari pembelajaran mata kuliah *retrieval* diharapkan kepada seluruh mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah ini untuk mampu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari, khususnya dalam melakukan penelusuran informasi. Dengan menggunakan teknik-teknik penelusuran akan lebih efektif dan mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) adalah lemah atau rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,293 atau 29%. Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{hitung} memiliki nilai sebesar 1,881 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai sebesar 2,124 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, penulis melihat bahwa mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan belum menggunakan teknik yang efektif dalam melakukan penelusuran informasi melalui *search engine* (google). Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan masih menggunakan teknik yang sangat sederhana dalam melakukan penelusuran informasi, yaitu dengan cara memasukkan semua kata-kata yang ingin dicari.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2011-2012 maka penulis mengambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* (google) adalah rendah atau lemah. Hal ini dibuktikan dengan pengujian korelasi *Product Moment* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,293.
2. Pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{hitung} memiliki nilai sebesar 1,881 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai sebesar 2,124 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara mata kuliah *retrieval* terhadap kemampuan penelusuran informasi melalui *search engine* google.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan adalah:

1. Diharapkan kepada seluruh mahasiswa agar lebih tekun belajar dan serius dalam memperhatikan penjelasan-penjelasan yang diberikan dosen, terutama ketika dosen mempraktekkan langsung bagaimana cara

menelusuri informasi melalui *search engine* google. Hal ini sangat penting agar mahasiswa nantinya mampu mengaplikasikan sendiri dalam kehidupan sehari-hari ketika membutuhkan informasi dan menelusurinya melalui *search engine* google.

2. Diharapkan kepada dosen pengasuh mata kuliah *retrieval* agar memberikan tugas kepada setiap mahasiswa untuk melakukan praktek penelusuran informasi melalui *search engine* google secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah didemonstrasikan di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Ekawati Saputri, "Strategi Penelusuran Informasi Melalui *Search Engine* (Google) oleh Mahasiswa SMI Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry dalam Pencarian Informasi Perekonomian Islam", *Skripsi*. Banda Aceh: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2012.
- Fathul Wahid, *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Fathul Wahid, *Pembelajaran Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Himma Dewiyana, "Kompetensi dan Kurikulum Perpustakaan: Paradigma Baru dan Dunia Kerja di Era Globalisasi Informasi", *Pustaka: Jurnal, No. 1, Vol. 2*, Juni 2006. Diakses melalui Situs: [Http://undip.ac.id/.../kurikulum%20ilmu%20perpustakaan.pdf](http://undip.ac.id/.../kurikulum%20ilmu%20perpustakaan.pdf)
- Imam Cholissodin, *Kontrak Kuliah Sistem Temu Kembali Informasi (STKI) semester ganjil 2013-2014*. Diakses melalui <http://imamcs.lecture.ub.ac.id/2013/09/rpkps-kontrak-kuliah-sistem-temu-kembali-informasi-stki-semester-ganjil-2013-2014/>
- Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing Email. SMS. Chatting, E-Card download*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Jazimatul Husna, *Pustakawan & Social Soft Skill Bagi Difabel*. Yogyakarta: Cetta Media, 2013.
- Joan M. Reitz, *ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science*. Diakses melalui vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networks/datadicodlis/odlis.pdf
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2008.
- Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2008.

- M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Surabaya: Kencana, 2005.
- Mac Bride, *Internet*. Jakarta: Kesaint Blanc, 1997.
- Miyarso Dwi Ajjie, *Menyaring Informasi di Dunia Web*. Diakses melalui file.upi.edu...Makalah-Menyaring_Informasi_di_dunia_Web.pdf
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhammad Firmansyah, Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi Online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, *Skripsi*. Depok: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2011.
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mutiah Driani, "Penelusuran Informasi Siswa Melalui Internet (Studi Kasus di Perpustakaan MAN Cendikia Serpong)", *Skripsi*. Jakarta: Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2009.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari yang ditakuti Raksasa Microsoft*. Yogyakarta: B First, 2009.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu informasi komunikasi dan kepastakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi Information Retrieval*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Putu Laxman Pedit, *Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Redja Mudyhardjo, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ruslan, *Silabus Mata Kuliah Temu Balik Informasi /Information Retrieval (IR)*
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelai Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2008).

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Wawancara dengan empat orang mahasiswa Jurusan S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1 Maret 2015.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.